

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI PADA SMA NEGERI 2 PLAKAT TINGGI

Hikmah Lestari¹, Daryono²

Universitas PGRI Palembang, FKIP, Pendidikan Jasmani,
E-mail: hik2mah@gmail.com¹, mrdary.ion@gmail.com²

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahui tingkat minat yang dimiliki siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli pada siswa SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal pada siswa SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survey. Objek Penelitian adalah SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner Minat. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, maka penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa siswa besarnya Minat dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah 80,10% atau sebanyak 21 orang menyatakan ya dan 19,90% atau sebanyak 5 orang menyatakan tidak karena bersumber dari faktor internal dan faktor eksternal.

Kata Kunci: *Minat Siswa*

ABSTRACT

The problem in this study is that the level of interest students have in participating in volleyball extracurricular activities is not yet known. The formulation of the problem in this study is how the students' interest in joining volleyball extracurricular activities in senior high school 2 Plakat Tinggi students. The purpose of this study was to see the students' interest in joining futsal extracurricular activities in senior high school 2 Plakat Tinggi students. The research method uses quantitative methods with survey techniques. The research object is senior high school 2 Plakat Tinggi. Data collection using the Interests questionnaire. Based on the data analysis of the research results, this study concludes that students have a very large interest in participating in volleyball extracurricular activities is 80.10% or as many as 21 people say yes and 19.90% or as many as 5 people say no because it comes from internal factors and factors. external.

Keywords: *Student Interests*

*Dipublikasikan Oleh :
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

PENDAHULUAN

Olahraga menceritakan tentang begitu banyak makna pada hati masyarakat. Melalui rangkaian jenis cabang olahraga, tidak hanya perilaku sosial yang didapat, dari rangkaian kegiatan berolahraga. Tetapi disisi lain olahraga juga dapat memberikan manfaat berupa kemampuan perkembangan bagi anak-anak khususnya di sekolah. Hal ini ditegaskan dalam UU Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) tahun 2005 Bab VI pasal 17 menjelaskan bahwa olahraga dalam ruang lingkup olahraga prestasi, rekreasi dan pendidikan.

Olahraga prestasi, rekreasi dan pendidikan adalah satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan. Misalnya pada kurikulum pendidikan, ketiga hal diatas dapat menjadi hal sama-sama bisa didapatkan sekaligus walau kadang kala berbeda pelaksanaannya. Sekolah biasanya tidak hanya mengenalkan olahraga melalui mata pelajarannya, tetapi lebih dari pada hal tersebut, sekolah mengajak siswa-siswinya untuk berprestasi dalam bidang olahraga. Salah satu jenis kegiatan untuk siswa berprestasi dalam olahraga yang dibina disekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dapat dilakukan pada setiap sekolah demi membina prestasi anak didik melalui kegiatan-kegiatan olahraga. Tidak hanya pembinaan dilakukan untuk mengisi kekosongan waktu bagi para siswa, tetapi lebih dari itu, biasanya sekolah memang berniat untuk mengembangkan bakat anak menjadi sebuah prestasi. SMA Negeri 2 Plakat Tinggi adalah SMA yang juga melakukan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Ada banyak cabang olahraga yang turut digemari oleh para siswa di antaranya adalah bola voli.

Bola voli memiliki cerita unik bagi siapa saja yang memainkannya. Memainkan bola voli merupakan bagian dari menjawab seluruh unsur pokok olahraga misalnya terdapat unsur menivesto kebugaran, kesehatan mental dan jiwa sosial. Melihat dari kompleksnya manfaat bermain bola voli maka wajar jika olahraga ini merupakan olahraga yang paling banyak digemari oleh kalangan masyarakat diseluruh dunia tak terkecuali Indonesia.

Seiring perjalanan panjang perkembangan dan kemajuan pesat bola voli, kemudian dengan semakin hidupnya nilai komersialisasi dari permainan bola voli, menggeliatnya industrialisasi bola voli diberbagai belahan dunia termasuk Indonesia membuat olahraga ini semakin dicintai dan digemari oleh banyak orang. Bahkan tak jarang hampir setiap daerah, organisasi, dan sekolah-sekolah membentuk club untuk melakukan pembinaan bola voli.

Pembinaan bola voli melalui kegiatan ekstrakurikuler terdapat di SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. Ekstrakurikuler ini berdiri sejak tahun 2009. Berdasarkan sejarahnya pada tahun 2018, 2019, ekstrakurikuler bola voli pada sekolah ini telah mampu menjuarai beberapa turnamen di Kabupaten Empat Lawang khususnya antar pelajar. Baru-baru ini tim Bola voli SMA Negeri 2 Plakat Tinggi berhasil menjuarai turnamen bola voli antar pelajar yang diselenggarakan oleh Hydro Coco bertempat di Sonic Bola voli. Meskipun tidak menjadi juara satu, hanya menempati juara ketiga, tetapi tim ini rutin meraih gelar pada setiap kejuaraan yang diikutinya. Melihat seringnya tim ekstrakurikuler ini memberikan sumbangsi piala pada sekolah, membuat siswa semakin banyak berniat untuk bergabung pada ekstrakurikuler bola voli.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 23 Januari 2020, tercatat bahwa setiap tahun melalui ajang pembakatan yang mengikuti ekstrakurikuler terjadi peningkatan lebih kurang 5% dari total 100% seluruh anggota aktif dari jumlah anggota siswa sebanyak 26 orang. Imbasnya setiap tahun selalu bertambah jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli tersebut.

Subini dalam Halim (2013: 2) menjelaskan minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dari hasil pengamatan, kemudian menumbuhkan dorongan untuk berpartisipasi. Minat pada sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memerhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Minat juga sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi.

Shadily dalam Maksim (2013:175) minat adalah kecenderungan bertingkah laku yang terarah pada obyek, kegiatan atau pengalaman tertentu. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikan aktifitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Sedangkan menurut Hilgard dalam Slameto dalam Maksim mengungkapkan "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*". Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan perasaan senang.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Gunarsah (1996:54) berpendapat bahwa minat internal (*intrinsic*) berfungsi karena adanya dorongan yang berasal dari dirinya (individu) sendiri, dan dia berolahraga karena hasrat kepuasannya sendiri. Dia tidak peduli apakah nanti dia akan mendapatkan hadiah, pujian, medali atau tidak. Kalah atau menang bukan masalah baginya, yang penting baginya adalah kepuasan diri.

Setyawana (2010:6) kegiatan ekstrakurikuler dapat mencegah siswa melakukan tindakan yang menjurus kepada hal-hal yang negatif. Setelah pulang sekolah atau waktu liburan, remaja menghabiskan waktu di sekolah bersama dengan kelompok teman sebaya yang dibimbing oleh guru pembina ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa diajarkan keterampilan teknis, disiplin, kerjasama, kepemimpinan dan nilai-nilai lain yang bermanfaat bagi perkembangan remaja. Aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkecil peluang siswa untuk bergabung dengan teman – teman sebaya yang melakukan aktivitas negatif.

Barbara (2004:1-2) bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan dan dinikmati oleh segala usia. Dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang. Permainan bola voli ini dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa serta orang tua baik laki-laki maupun wanita. Permainan bola voli adalah permainan yang biayanya murah, baik dari segi alat maupun dari segi perlengkapannya, memberi kesenangan bagi yang bermain. Oleh karena itu permainan ini berkembang dengan pesat di tanah air.

Atmasubrata (2012: 50) berpendapat bahwa permainan bola voli dimainkan oleh grup yang berlawanan dan masing-masing grup memiliki 6 orang pemain. Suatu cabang olahraga berbentuk mem-volley bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Bola voli dimainkan oleh dua regu yang tiap regu terdiri dari enam pemain, tiap regu berusaha menempatkan bola di daerah lawan agar mendapatkan angka (point). Regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang”.

Kurniawan, (2010:86) menjelaskan teknik bermain pada permainan bola voli terdiri atas teknik *service* yang terdiri dari servis tangan bawah, *tennis servis* dan *floating servis* dan *cekis*. *Passing* terdiri dari *passing* bawah dan atas, *smash* dan *blocking*. Sedangkan Kharisma (2014: 8) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang terdapat dalam permainan bola voli adalah pembelajaran servis, passing, dan *smash*. Servis dilakukan untuk mengawali permainan bola voli, passing dilakukan untuk memainkan bola di udara dalam jangka waktu yang lama, sedangkan *smash* ditujukan untuk memperoleh poin agar lawan tidak bisa mengembalikan bola. Baik servis, passing maupun *smash* merupakan modal utama untuk dapat menguasai permainan bola voli.

Pendapat lainnya dinyatakan oleh Harsoyo *et al.*, (2014: 47) bahwa penguasaan teknik dasar yang benar salah satu sasaran pembinaan pada tahap anak sekolah menengah. Menurut PBVSI, 1995 dalam Harsoyo (2014: 47) teknik-teknik dasar permainan bola voli meliputi 1) *service*, 2) *passing*, 3) umpan, 4) *smash*, 5) *block*. Senada dengan kedua pendapat di atas. Hal-hal yang harus dikuasai oleh pemain voli pemula adalah beberapa teknik dasar yaitu *servis*, *passing*, *smash* dan *block*.

Beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas, pada dasarnya setiap pemain baik pemula maupun profesional adalah harus menguasai teknik permainan dalam bola voli, teknik tersebut di antaranya adalah *service* baik atas maupun servis bawah, *passing* baik *passing* atas maupun *passing* bawah, *smash* dengan tujuan memperoleh poin agar bola sulit ditahan oleh lawan dan *block* dengan tujuan untuk membendung serangan lawan.

METODE

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Singarimbun (2001:4) penelitian survei informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner. Umumnya penelitian survei datanya diambil dari data sampel atau populasi yang mewakili seluruh populasi.

Sugiyono (2014:228) menyatakan bahwa teknik observasi adalah melakukan pengumpulan data menyatakan keterus-terangan kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian, jadi objek yang diteliti mengetahui sejak dari awal aktivitas peneliti. Pada penilitan ini observasi akan difokuskan pada kondisi siswa saat menjelang pertandingan untuk mengikuti dan telah mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Sugiyono (2014:240) menjelaskan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Bentuk dokumentasi kegiatan selama penelitian berlangsung, berupa foto-foto hasil kegiatan dan dokumentasi lainnya yang dianggap penting pada penelitian ini.

Angket yang digunakan pada instrumen penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Singarimbun (2010:116) berpendapat bahwa skala *likert* didasarkan pada kenyataan bahwa relevansi tiap-tiap indikator terhadap variabel adalah berbeda, bahwa satu indikator mungkin dapat mengukur variabel tersebut lebih tepat.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Uji ini dinamakan uji keandalan merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka *reliable*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kualitas angket/kuisisioner yang telah di isi oleh responden atau dalam hal ini bagaimana motivasi pemain terhadap ekstrakurikuler bola voli dan bagaimana motivasi pemain terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Plakat Tinggi akan di paparkan sebagai berikut :

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan SPSS 16 terhadap uji coba pernyataan sebanyak 50 soal. Pengujian validitas didasarkan pada jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Penentuan r_{tabel} didapat dari taraf signifikansi 0,05% dengan DF = N-1 (20-1) yaitu 19. Maka r_{tabel} diperoleh 0,433. Berikut nomor-nomor soal valid dan tidak valid :

Tabel 1. Keterangan Validitas Soal

Keterangan	Internal	Eksternal
Tidak Valid	4,5,7,9,10,13,15,18,21,28	30,37,38,45,47,49
Valid	1,2,3,6,8,11,12,14,16,17,19, 20,22,23,24,25,26,27	29,31,32,33,34,35,36,39,40, 41,42,43,44,46,48,50

Berdasarkan hasil jawaban yang telah di uji, maka di dapat sebanyak 34 soal dinyatakan valid, dan 16 soal dinyatakan tidak valid.

Untuk menentukan besarnya persentase motivasi pemain ditinjau berdasarkan masing-masing aspek diperlukan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{h}{h} \times 100$$

a. Deskripsi Persentase Motiva Siswa Ditinjau dari Faktor Internal

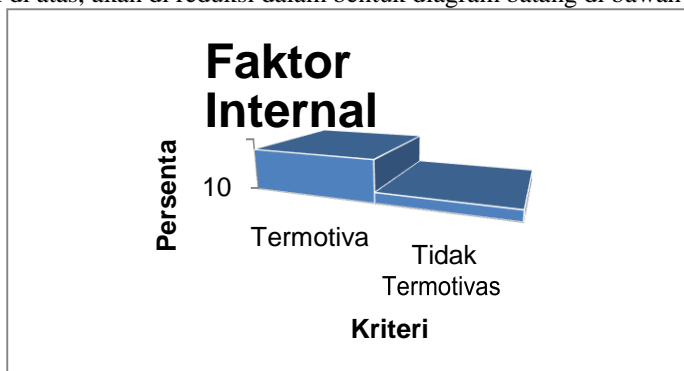
Faktor internal dari variabel motivasi didapat dari seluruh jawaban faktor internal. Hasil analisis sebaran angket untuk mengetahui besarnya motivasi pemain yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Plakat Tinggi ditinjau dari aspek internal berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan setelah di analisis menggunakan rumus di atas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Persentase Faktor Internal

Kriteria	Persentase	Frekuensi
Ya	79,80	21
Tidak	20,20	5

Sumber : Dokumentasi Peneliti (2019)

Tabel faktor internal di atas, akan di reduksi dalam bentuk diagram batang di bawah ini :



Gambar 1. Persentase Faktor Internal (Sumber : Dokumentasi Peneliti)

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang termotivasi mengikuti latihan bola voli karena fator internal adalah sebanyak 79,80% atau 21 orang dan yang menyatakan tidak termotivasi karena faktor internal adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 20,19%.

b Deskripsi Persentase Motivasi pemain Ditinjau dari Faktor Eksternal

Faktor Eksternal dari variabel motivas didapat dari seluruh jawaban aspek eksternal. Hasil analisis sebaran angket untuk mengetahui besarnya motivasi pemain yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Plakat Tinggi ditinjau dari aspek internal berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan setelah di analisis menggunakan rumus di atas, dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

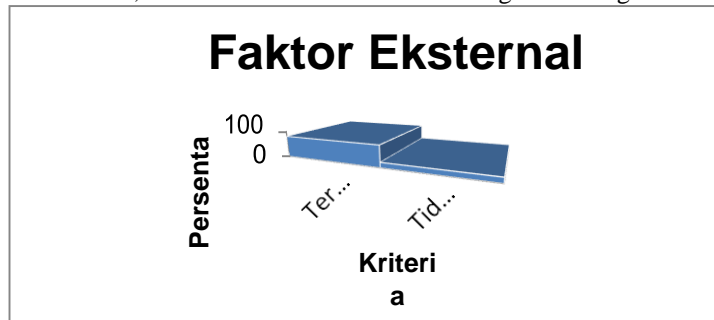
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Tabel 3. Persentase Faktor Eksternal

Kriteria	Persentase	Frekuensi
Ya	80,40	21
Tidak	19,60	5

Sumber : Dokumentasi Peneliti (2019)

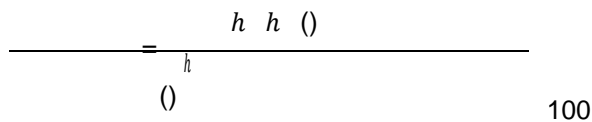
Tabel faktor eksternal di atas, akan di reduksi dalam bentuk diagram batang di bawah ini :



Gambar 2. Persentase Faktor Eksternal (Sumber : Dokumentasi Peneliti)

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang termotivasi mengikuti latihan bola voli karena fator eksternal adalah sebanyak 80,40% atau 21 orang dan yang menyatakan tidak termotivasi karena faktor internal adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 19,6%.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pemain yang termotivasi mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Plakat Tinggi dapat dijabarkan dengan analisis di bawah ini :



Tabel 3. Persentase Motivasi Pemain

Dipublikasikan Oleh :

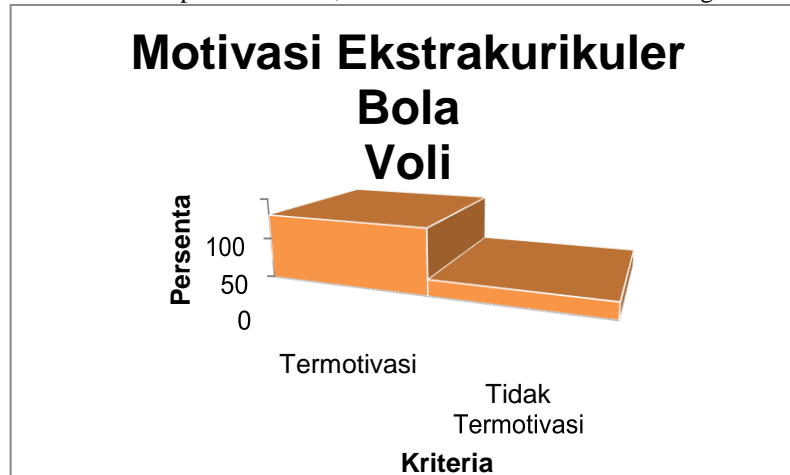
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Kriteria	SP	SM	Persentase	Frekuensi
Ya	2832	3536	80,10	21
Tidak	704	3536	19,90	5

Sumber : Dokumentasi Peneliti (2019)

Tabel persentase motivasi pemain di atas, akan di reduksi dalam bentuk diagram batang di bawah ini :



Gambar 3. Persentase Seluruh Variabel (Sumber : Dokumentasi Peneliti)

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa pemain dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah 80,10% atau sebanyak 21 orang menyatakan Ya berminat ditinjau dari kedua faktor, sedangkan sisanya 19,10% atau 5 orang siswa menyatakan belum termotivasi dari kedua faktor tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian pada pemain SMA Negeri 2 Plakat Tinggi dalam rangka memunculkan motivasi pemain ikut serta pada ekstrakurikuler bola voli, diperoleh hasil bahwa bahwa siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah 80,10% atau sebanyak 21 orang menyatakan Ya termotivasi ditinjau dari kedua faktor, sedangkan sisanya 19,10% atau 5 orang pemain menyatakan belum termotivasi dari kedua faktor tersebut.

Berdasarkan hasil tersebut, lebih dari 50% jawaban menyatakan termotivasi ekstrakurikuler bola voli karena alasan yang muncul dari faktor internal dan faktor eksternal. Hal tersebut menandakan bahwa dalam bermain bola basket ada banyak aspek yang mempengaruhi keinginan pemain sehingga termotivas ikut serta pada ekstrakurikuler bola voli. Dari faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi siswa misalnya karena aspek gaya hidup, pujian, pergaulan, penghargaan dan keuangan sementara faktor internal yang mempengaruhinya adalah aspek kesadaran diri, kepuasan diri, pengorbanan dan waktu luang.

Motivasi muncul karena beberapa faktor pendorong yang mempengaruhinya, baik internal (dalam diri sendiri) maupun eksternal (dari luar). Pralita (2015:13) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi ada 2 (dua) yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti kemauan, kebutuhan dan motivasi atau dorongan sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar dirinya atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungannya seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah dan *mass media*.

Bola voli adalah jenis permainan bola besar yang sangat menyenangkan, dan memiliki banyak manfaat di dalamnya. Selain bermanfaat untuk kebugaran, bola voli juga memiliki banyak manfaat lain lainnya, misalnya membina mental agar menjadi pribadi yang baik, mampu memperoleh nilai sosial yang tinggi, bahkan sampai pada memunculkan prestasi dalam bermain bola voli, sehingga wajar jika pemain begitu termotivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, maka penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa :

- Motivasi siswa disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.
- Siswa yang termotivasi karena bersumber dari faktor internal adalah sebesar 79,80% atau sebanyak 21 orang dan yang tidak termotivasi sebanyak 5 orang.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

- c. Siswa yang termotivasi karena bersumber dari faktor eksternal adalah sebesar 80,40% atau sebanyak 21 orang dan yang tidak termotivasi sebanyak 5 orang.
- d. Siswa besarnya motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah 80,10% atau sebanyak 21 orang menyatakan ya dan 19,90% atau sebanyak 5 orang menyatakan tidak karena bersumber dari faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, beberapa hal yang perlu disarankan adalah :

- a. Agar pelatih dapat memotivasi siswa dalam latihan, sehingga mampu meningkatkan prestasi bagi siswanya, misalnya dengan membangkitkan motivasi internal dan eksternal.
- b. Agar siswa semakin termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan dipenuhinya unsur-unsur motivasi seperti membangkitkan kesadaran, memberikan hadiah dan lain-lain.
- c. Agar sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana olahraga khususnya bola voli sehingga siswa semakin termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, misalnya memperbanyak jumlah bola, memperbaiki lapangan, dan alat latihan.

REFERENSI

- Atmasubrata. 2012. *Buku Pintar Bola voli*. Publishing. Jakarta.
- Barbara. 2004. *Permainan Bola voli*. Ganesha. Jakarta.
- Gunarsah.Singgih. D. 1996. *Psikologi Olahraga*. Ganseha; Bandung.
- Halim, Rohman, Selamat. 2013. *Jurnal. Minat Siswa Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler*.Unesa.
- Harsoyo. 2014. *Bermain Bola voli*. Alfabeta; Bandung.
- Kharisma. 2014. *Pengembangan Pembelajaran Permainan Bola voli*. Universitas Negeri Malang.
- Kurniawan. Feri 2010. *Buku Pintar Olahraga*. Alfabeta. Bandung.
- Maksun. 2013. *Profil Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 14 Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- Pralita, Era. 2015. *Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler*. Universitas Negeri Semarang.
- Setyawan. 2010. *Survei Minat Siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler*. Unnes. Semarang.
- Singarimbun, Masri. 2010. *Metode Penelitian Survey*. LP3S. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metodelogi Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin